

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sayuran yang kurang umum namun memiliki potensi untuk tumbuh dan bernilai ekonomis adalah kenikir (Widyawati dan Zulchi, 2019). Amerika Latin merupakan tempat asal tanaman kenikir, *Cosmos caudatus*, berasal. Temuan menunjukkan bahwa meskipun kenikir adalah salah satu sayuran asli Jawa Barat yang paling populer, kenikir juga merupakan salah satu sayuran yang paling sulit dibeli di toko-toko (Nahraeni *et al.*, 2016). Meskipun kenikir biasanya ditanam sebagai tanaman perbatasan di Jawa Barat dan bukan sebagai tanaman utama, kenikir biasanya dimakan mentah atau direbus sebagai lalapan (Santoso *et al.*, 2015). Menurut Sari dkk. (2018), masyarakat biasanya mengonsumsi daun kenikir sebagai lalapan, perangsang rasa lapar, terapi maag, dan penguat tulang. Di Malaysia dan Indonesia, penggunaan tanaman kenikir, khususnya sebagai sayuran, relatif baru (Moshawih *et al.*, 2017). Sari dkk. (2018) menyatakan bahwa ekstrak daun kenikir memiliki kemampuan untuk membasmi berbagai jamur dan bakteri patogen. Untuk mengendalikan penyakit antraknosa, salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan ekstrak daun kenikir. Karena bunga tanaman kenikir mengandung pigmen karotenoid kuning termasuk alfa dan beta-karoten serta lutein dan zeaxantin, maka tanaman ini banyak diteliti secara internasional (Handelman, 2001).

Benih tanaman kenikir belum tersedia secara luas. Untuk mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi, produktivitas tanaman kenikir harus ditingkatkan. Jika menggunakan cara budidaya yang tepat, tanaman kenikir akan menghasilkan produksi dan kualitas yang baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan ZPT giberelin yang dikombinasikan dengan pemupukan pupuk kandang. Pemberian pupuk kandang dapat memperkaya tanah dengan unsur hara, membentuk humus, meningkatkan pertumbuhan mikroorganisme, dan memperbaiki struktur tanah. Meskipun pupuk kandang hanya mengandung sedikit unsur hara, namun seiring berjalannya waktu, pupuk kandang dapat memberikan manfaat bagi tanah. Dengan memperkuat struktur media tanam dan memasok unsur hara yang lebih unggul,

penggunaan pupuk organik seperti pupuk kandang dianggap dapat merangsang pertumbuhan tanaman (Augustien dan Suhardjono, 2016).

Pemberian zat pengatur tumbuh berupa giberelin merupakan cara lain untuk memacu pertumbuhan selain menggunakan kotoran kambing. ZPT giberelin dibutuhkan tanaman untuk memacu pertumbuhan dan membantu pembungaan. Ketika ZPT giberelin diberikan pada tanaman, tanaman akan bereaksi dengan terus tumbuh lebih cepat.

Aplikasi pupuk kandang dan giberelin meningkatkan pertumbuhan tanaman bayam merah (tinggi tanaman, jumlah daun, dan luas daun), serta produksi tanaman (berat basah dan berat kering), berdasarkan penelitian Annisa dkk. (2018). Dalam rangka meningkatkan produksi tanaman kenikir dan penyediaan benih untuk perbanyak tanaman kenikir, diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang dan ZPT giberelin terhadap tanaman kenikir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh dosis pupuk kandang terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)?
- b. Bagaimana pengaruh konsentrasi ZPT Giberelin terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)?
- c. Bagaimana pengaruh interaksi antara dosis pupuk kandang dan konsentrasi ZPT giberelin terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)
- b. Mengetahui pengaruh penambahan konsentrasi ZPT giberelin terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)

- c. Mengetahui pengaruh interaksi antara perlakuan pemberian dosis pupuk kandang dan penambahan konsentrasi ZPT giberelin terhadap produksi benih kenikir (*Cosmos caudatus*)

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat dijadikan sarana pengembangan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya ilmu terapan yang telah diperoleh selama masa pendidikan serta melatih berfikir cerdas, kritis, inovatif, dan profesional
- b. Bagi Perguruan Tinggi : Sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak inovasi baru dan positif bagi kemajuan bangsa dan negara
- c. Bagi Masyarakat : Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada petani dan masyarakat dalam kegiatan budidaya tanaman kenikir yang berkaitan dengan pemberian dosis pupuk kandang dan penambahan konsentrasi ZPT giberelin guna meningkatkan pertumbuhan dan produksi benih kenikir.